



PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN KEPADA PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PAMEKASAN

Devi Lestari Pramita Putri (dvilestari837@gmail.com)

Siti Salama Amar (siti.salama@unira.ac.id)

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Madura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan. sistem informasi manajemen (SIM) mempunyai tiga komponen yaitu kegunaan, kualitas Informasi, dan Kualitas Interaksi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan yaitu sebanyak 17.128 anggota. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 99 anggota. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji regresi Linier berganda, yang terlebih dahulu dalam pengujian statistik menggunakan uji instrument dan uji asumsi klasik. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi mempunyai pengaruh terhadap kualitas pelayanan. Sedangkan secara simultan kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas pelayanan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen (SIM), Kualitas Pelayanan.*

ABSTRACT

This study aims to determine effect of management information systems on service quality to users in the Pamekasan Library and Archives Service. Management information system (SIM) has three components namely usability, information quality, and interaction quality. This type of research is quantitative, the population in this study were all members of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan as many as 17,128 members. The sample used in this study were 99 members. Data analysis techniques in this study used multiple linear regression test, which firstly used statistical test using instrument test and classical assumption test. The conclusions of the results of this study indicate that partially the usability, information quality, and interaction quality have an influence on the quality of service while the use. And simultaneously (together) usability, information quality, and interaction quality have an influence on service quality.

Keywords : *Management Information System (SIM), Service Quality.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen pada perpustakaan memudahkan pengunjung yaitu anggota maupun bukan anggota perpustakaan untuk mengakses pemanfaatan sistem informasi pada layanan sirkulasi perpustakaan dalam penelusuran kebutuhan informasi, serta memudahkan pustakawan dalam melakukan pelayanannya. Pustakawan dapat melakukan pelayanan sirkulasi perpustakaan yang lebih efisien, efektif dan dengan jangkauan layanan yang lebih luas dibandingkan dengan cara manual. Indikator sistem informasi manajemen yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu kegunaan, *information quality*, dan *interaction quality*.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan telah mengembangkan dan menerapkan sistem informasi perpustakaan. Sistem teknologi informasi perpustakaan memfokuskan pada sistem, sumber informasi, data pengguna yang terkoneksi, dimana perkembangan komputer akan diikuti dengan perkembangan penggunaan jaringan dan internet. Sistem informasi manajemen perpustakaan terintegrasi yang menerapkan modul-modul standar seperti sirkulasi, pengkatalogkan, pengadaan, akses katalog online dan jaringan kerjasama melalui fasilitas internet. Sedangkan sistem informasi manajemen perpustakaan memfokuskan untuk mendukung pelayanan secara efektif bagi pengguna, manajemen pengadaan, secara umum manajemen pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dan badan-badan lainnya yang menyelenggarakan akses terhadap koleksi-koleksi dokumen.

Hasil pengamatan sementara yang dilakukan terhadap penggunaan sistem informasi manajemen di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pamekasan terdapat beberapa hal yang menarik yang terjadi pada penggunaan sistem informasi tersebut. Salah satu contoh kasusnya ketika anggota melakukan transaksi peminjaman di pelayanan sirkulasi dijumpai ketidaksesuaian antara barcode pada database dengan barcode yang ada pada buku. Anggota yang melakukan pencarian buku menemukan judul buku yang tersedia dalam OPAC tetapi tidak bisa ditemukan di rak buku, pada saat melakukan

pencarian buku melalui OPAC terkadang mengalami gangguan data sehingga untuk beberapa waktu tidak bisa digunakan. Keluhan lain juga diberikan oleh para pengunjung pada sistem informasi melalui penelusuran OPAC yaitu memakan waktu yang cukup lama dan terkesan lambat. Meski demikian penggunaan sistem informasi manajemen perpustakaan sangat membantu dan meningkatkan kualitas pelayanan sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pamekasan.¹

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pamekasan melakukan perubahan dengan meningkatkan sistem informasi manajemen agar memberikan pelayanan yang maksimal. Semua upaya yang dilakukan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pamekasan, namun masih perlu dikaji apakah hal tersebut telah memberi kepuasan terhadap penggunanya yang pada akhirnya akan menimbulkan persepsi yang baik terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang kegiatan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pamekasan, terkait dengan sistem informasi manajemen terhadap kualitas pelayanan. Oleh karena itu penulis memilih judul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan.

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah Untuk mengetahui pengaruh kegunaan (*usability*) sistem informasi manajemen terhadap kualitas pelayanan. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi (*information quality*) sistem pada informasi manajemen terhadap kualitas pelayanan. Untuk mengetahui pengaruh kualitas interaksi (*interaction quality*) pada sistem informasi manajemen terhadap kualitas pelayanan. Untuk mengetahui pengaruh kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi sistem informasi manajemen terhadap kualitas pelayanan.

¹ 'Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan' (Pamekasan)
<<https://jkn.go.id/index.php/dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-pamekasan>>.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.² *Management Information System* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. biasanya, SIM menghasilkan informasi untuk memnatau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya, SIM mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi.³

Pengolahan Data

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk mengubah suatu bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan kemudian bisa dimanfaatkan.⁴ berpendapat bahwa pengolahan data adalah suatu proses menerima data sebagai masukan, memproses menggunakan program tertentu, dan mengeluarkan hasil proses data tersebut dalam bentuk informasi. Maka dari itu proses pengolahan data ada 3 proses yaitu *input, processing, output*.

Komponen-komponen Sistem Informasi Perpustakaan

Dalam sebuah sistem informasi perpustakaan terdapat beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan dan mendukung satu dengan lainnya komponen-kompenen tersebut adalah:

1. Perangkat keras (*hardware*)
2. Perangkat lunak (*software*)
3. *Database*
4. Panduan operasional atau manual
5. Pengguna (*users*)
6. Jaringan data

² Jogiyanto, *Sistem Informasi Manajemen* (Banten: Universitas Terbuka, 2018).

³ A Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi* (Bandung: Andi Offset, 2014).

⁴ T Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012).

Kualitas Website

Webqual adalah salah satu metode atau teknik kualitas berdasarkan persepsi yang digunakan dalam mengukur kualitas jasa. Webqual 4.0 merupakan suatu pengukuran untuk mengukur kualitas website berdasarkan instrument-instrumen penelitian berdasarkan variabel yaitu *usability*, *information quality*, dan *service interaction*. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang kualitas sistem informasi manajemen perpustakaan yang berbasis website yang dinaungi oleh perpustakaan nasional. Menurut Barnes & Vidgen⁵ webqual 4.0 disusun berdasarkan tiga area utama yaitu kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi.

a. Kegunaan (*Usability*)

Kegunaan atau *usability* merupakan kualitas website yang diukur melalui site website tersebut. Contohnya tampilan, dan kemudahan penggunaan. Dalam kriteria ini, sangat berpengaruh karena tampilan atau desain suatu website adalah faktor penarik pengguna. Dengan tampilan yang menarik maka pengguna akan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Kualitas informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi merupakan mutu yang berisi dari *site*, layak atau tidaknya informasi untuk tujuan pengguna seperti akurasi, format dan keterkaitannya. Kualitas informasi yang dibagi menjadi beberapa indikator menjadi syarat kualitas website yang baik.

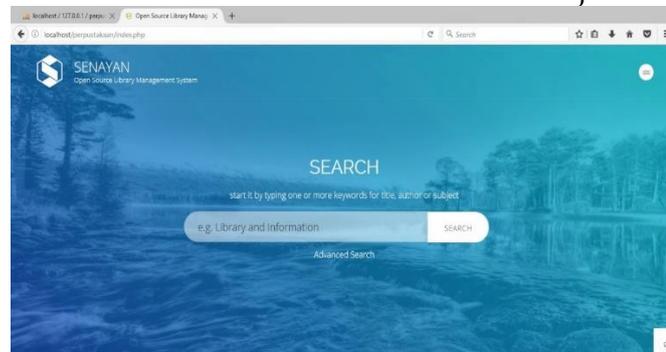
Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan menerapkan SLIMS sebagai sistem informasi manajemennya. *Senayan Library Management System* (SLIMS), adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan sumber terbuka yang dilisensikan dibawah GPL v3. Aplikasi web yang dikembangkan oleh tim dari Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia ini dibangun dengan menggunakan PHP, basis data

⁵ R Barnes , S dan Vidgen, *Measuring Web Site Quality Improvements: A Case Study Of The Forum On Strategic Management Knowledge Exchange* (New York: Industrial Management & Data system, 2003).

MySQL, dan pengontrol versi Git. Senayan pertamakali digunakan di Perpustakaan Departemen Pendidikan Nasional.⁶

Gambar 2.2
Halaman muka Sistem informasi manajemen



Gambar 2.3
Halaman Pembuatan Kartu Anggota Baru

Gambar 2.4
Halaman Peminjaman Buku

Hapus	Kode Eksemplar	Judul	Tanggal Pinjam	Tanggal Habis
	80000218	Matematika Untuk Kelas XII	2015-12-16	2015-12-23

Dimensi Kualitas Pelayanan

Lima dimensi *ServQual* Kualitas pelayanan. Kelima dimensi tersebut antara lain: (1) *tangibles* (bentuk fasilitas fisik, sarana, personalia, dan media

⁶ Basis Informasi, 'Apa Itu SLIMS Perpustakaan?' (Pamekasan, 2016)
<<https://robizidny.blogspot.com/2016/03/apa-itu-slims-perpustakaan.html?m=1.>>.

komunikasi), (2) reliabilitas (kemampuan menyajikan layanan yang dijanjikan secara akurat), (3) responsivitas (kemampuan membantu konsumen dan penyediaan layanan yang cepat), (4) jaminan (pengetahuan dan rasa hormat petugas perpustakaan dan kemampuannya dalam meyakinkan dan dapat dipercaya), (5) empati (perhatian terhadap setiap pengguna secara individu).⁷

Ratminto dan Winarsi, membagi kualitas pelayanan dalam tiga dimensi yaitu (1) *responsiveness* (daya tanggap providers terhadap harapan, keinginan dan aspirasi serta tuntutan customers), (2) *responsibility* (proses pemberian pelayanan publik dilakukan dengan tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan), (3) *accountability* (tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pelayanan dengan ukuran-ukuran eksternal yang ada di masyarakat dan dimiliki oleh *stake holders*, seperti nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat).⁸

Fungsi Layanan Perpustakaan Kepada Masyarakat

Perpustakaan memiliki tugas menghimpun, mengolah, dan menyebarluaskan informasi untuk kepentingan masyarakat luas. Dilihat dari aspek yang lebih luas dari segala fungsi perpustakaan, yang tidak bisa dilupakan adalah fungsinya sebagai lembaga pelestari informasi, pengetahuan, dan teknologi, hasil budaya manusia, dan jejak-jejak sejarah masa lalu. Sebagai bagian dari struktur social, perpustakaan memang terikat dalam tatanan masyarakat secara luas. Fungsi dari perpustakaan pun berkaitan dengan kondisi masyarakat yang ada disekitar.

Perpustakaan umum, yang dibentuk atas dasar untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan informasi bagi masyarakat secara umum, bertugas harus selalu memberikan pelayanan informasi yang sesuai dengan kepentingan mereka. Demikian pula dengan jenis perpustakaan lainnya, mereka harus selalu memberikan pelayanan kepada segenap masyarakat sesuai dengan lingkup jangkauannya, yakni masyarakat yang secara administrative maupun structural tercakup kedalam wilayahnya pelayanannya. Contoh konkret, misalnya perpustakaan sekolah bertugas untuk

⁷ AS Ratminto dan Winarsih, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

⁸ Ratminto dan Winarsih.

melayani kebutuhan-kebutuhan akan informasi bagi anggota masyarakat sekolah serta masyarakat yang ada disekitar sekolah. Perpustakaan khusus mempunyai tugas untuk melayani segenap anggota masyarakat yang berada dilemabaga tempat perpustakaan tersebut bernaung.⁹

METODE

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan tepatnya di Jalan Jokotole No. 55 Pamekasan.

Jenis penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif.¹⁰ Menurut Darmawan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹¹ Data kuantitatif menurut Bahri adalah data yang berupa angka atau bilangan.¹² Dalam penelitian ini hasil perhitungan dari kuesioner yang diolah ke dalam SPSS.¹³

Populasi dan Sampel

Sugiyono,¹⁴ menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang terdaftar sebagai anggota di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan yang berjumlah 17.128.

⁹ PM Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

¹⁰ Jufri, Achmad. Sandi Ghafur Mulyadi, Muhammad Wibowo, Iqbal Rafiqi 'Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia Periode 1970-2020: Pendekatan NARDL', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4.3 (2021), 232–44.

¹¹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

¹² S Bahri, *Metodologi Penelitian*

Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS (Yogyakarta: Andi Offset, 2018).

¹³ Iqbal Rafiqi, Alfian Annisa, Rihtuzahrah, and Siti Isnat, 'Investigasi Peran Ekuitas Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Profit Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020', *Masyrif*, 2.2 (2020), 167–84.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

Sampel

Dalam penelitian ini teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian

Sampel yang dihasilkan dengan menggunakan rumus di atas sebanyak 99 anggota dari populasi sebesar 17.128 dengan $e = 10\%$ atau 0,1 anggota yang terdaftar sebagai anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{17128}{1 + 17128 (0,1)^2} \\ &= 99 \end{aligned}$$

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*), pelaksanaannya dilakukan secara lisan dan langsung berhadapan dengan narasumber.
2. Kuisisioner, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Penelitian ini digunakan item-item berskala, berupa skala sikap, yaitu skala likert. Menurut (Taniredja, 2012:45) skala likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tak bisa memutuskan (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing masing jawaban dikaitkan dengan angka atau nilai, misalnya SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, dan STS = 1.

Teknik Analisa Data

Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya di bawah kurva normal atau tidak. distribusi normal adalah distribusi yang bentuknya seperti lonceng simetris (Bahri, 2018:162). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data adalah metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $\text{Sig} \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali,¹⁵ uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jumlah independen yang lebih dari satu variabel kemungkinan akan terjadi adanya korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen.¹⁶ Multikolinieritas diukur dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF): Jika nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi dan jika nilai VIF > 10, maka ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Bahri,¹⁷ heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada penelitian ini, heteroskedastisitas diukur dengan menggunakan metode korelasi Spearman's rho. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05

¹⁵ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹⁶ Gudono, *Analisis Data Multivariat* (Yogyakarta: BPFE, 2011).

¹⁷ Bahri.

dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Pelayanan

α = Konstanta

X_1 = Kegunaan

X_2 = Kualitas Informasi

X_3 = Kualitas Interaksi

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

ε = Error (Tingkat kesalahan)

Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien Korelasi (R) menunjukkan besarnya nilai koefisien korelasi atau hubungan antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebasnya. Korelasi atau hubungan antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebasnya dianggap kuat apabila mempunyai nilai R mendekati angka 1, tetapi apabila angka R mendekati 0 hal itu berarti korelasi atau hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya relatif lemah.¹⁸

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menyatakan besarnya keterandalan model yang digunakan, yaitu seberapa besar kualitas pelayanan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel kegunaan (X_1), Desain Program (X_2), sistem navigasi (X_3), kemudahan penggunaan (X_4), dan kualitas program (X_5). kisaran nilai dari koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

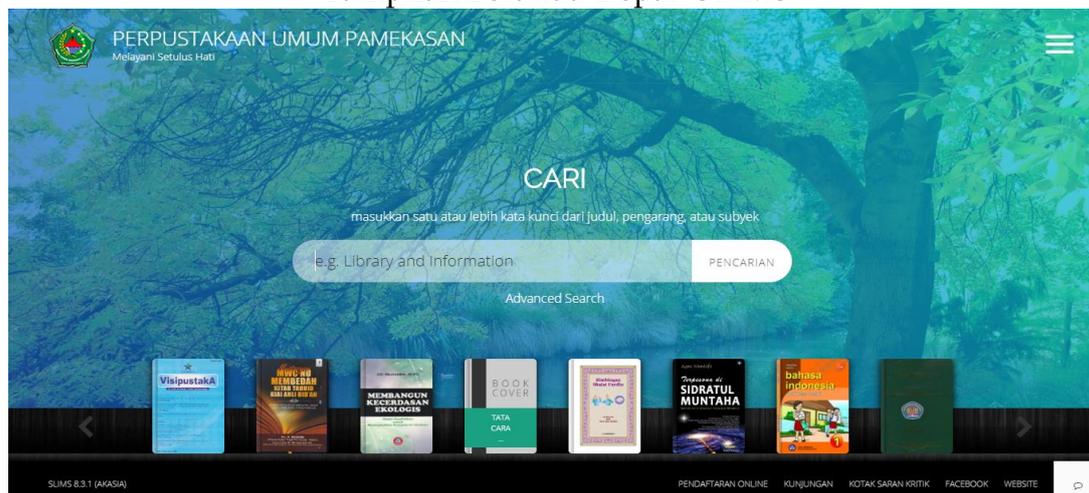
¹⁸ Bahri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan (SLIMS)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan mulai menggunakan SLIMS (*Senayan Library Information Management System*) pada tahun 2019. SLIMS ini diterapkan untuk memudahkan pemustaka dalam penelusuran kebutuhan informasi, serta memudahkan pustakawan dalam melakukan layanan. SLIMS ini berbasis *web* yang dapat di akses melalui internet dengan alamat perpusip.pamekasankab.go.id serta melalui komputer yang sudah disediakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan terutama di bagian OPAC. Berikut ini adalah tampilan Beranda Depan SLIMS.

Gambar 4.2
Tampilan Beranda Depan SLIMS



sumber : perpusip.pamekasankab.go.id 2020.

Melalui tampilan di atas pemustaka dapat mencari buku yang ingin di cari dengan memasukkan judul buku kemudian SLIMS akan menampilkan informasi beberapa judul buku yang sama dengan tahun terbit berbeda, penulis yang berbeda, lokasi buku, dan satu buku.

Pemustaka dapat mengakses Sub menu lain salah satunya ialah sub menu pendaftaran online. Dalam sub menu ini pemustaka dapat melakukan pendaftaran secara online dengan memasukkan identitas pribadi kemudian kartu anggota dapat di ambil di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan dengan membawa fotokopi KTP (KTP orang tua dan KK bagi yang belum

punya KTP) dan foto ukuran 3X4 satu lembar. Berikut ini adalah tampilan dari sub menu pendaftaran online:

Gambar 4.3
Tampilan Sub Menu Pendaftaran Online

sumber : perpusip.pamekasankab.go.id 2020.

Selanjutnya ada sub menu kunjungan. Sub menu kunjungan diakses oleh pemustaka ketika masuk ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pamekasan pada bagian absensi anggota dengan cara menscan *barcode* yang ada di kartu anggota atau dengan mengetik ID anggota dan untuk pemustaka yang tidak memiliki kartu anggota memasukkan nama dan institusi. Berikut ini adalah tampilan sub menu kunjungan.

Gambar 4.4
Tampilan Sub Menu Kunjunga

sumber : perpusip.pamekasankab.go.id 2020.

Kemudian ada sub menu Kotak Saran Kritik. Sub menu ini digunakan oleh pemustaka pada saat ingin memberikan saran maupun kritik kepada pustakawan dengan memasukkan data pribadi, topic, dan saran atau kritik

yang akan diajukan. Sub menu ini diharapkan oleh pustakawan agar dapat memperbaiki kekurangan dari segi pelayanan ataupun lainnya.

Gambar 4.5
Tampilan Sub Menu Kotak Saran Kritik

PERPUSTAKAAN UMUM PAMEKASAN
Melayani Setulus Hati

PERPUSTAKAAN UMUM PAMEKASAN | Kotak Saran

e.g. Library and Information

PENCARIAN

Kotak Saran dan Kritik PERPUSTAKAAN

Nama Pengunjung*

Email*

Nomor Telepon Optional

Topik*

Deskripsi*

Simpan Batal

*Wajib diisi

Informasi

Akses Katalog Publik Daring - Gunakan fasilitas pencarian untuk mempercepat penemuan data katalog

sumber : perpusip.pamekasankab.go.id 2020.

Terdapat menu Sirkulasi pada saat pemustaka ingin melakukan peminjaman dan pengembalian buku, tetapi pada menu ini pemustaka tidak berinteraksi langsung melainkan pustakawan yang berinteraksi dengan *software*. Pemustaka hanya memberikan buku yang ingin dipinjam atau dikembalikan kepada pustakawan di bagian layanan sirkulasi. Ketika pemustaka melakukan peminjaman pustakawan akan memasukkan ID Anggota kemudian memasukkan Barcode Buku. Dan untuk pengembalian buku pustakawan melakukan scan *barcode* yang ada di kartu anggota kemudian mengecek buku yang dipinjam apakah telah sesuai yang ditampilkan oleh SLIMS dengan yang diberikan pemustaka. pemustaka dapat melakukan pengembalian ataupun perpanjangan peminjaman.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi mempunyai pengaruh terhadap kualitas

pelayanan. Sedangkan secara simultan kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas pelayanan.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bahri, S, *Metodologi Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018)
- Barnes , S dan Vidgen, R, *Measuring Web Site Quality Improvements: A Case Study Of The Forum On Strategic Management Knowledge Exchange* (New York: Industrial Management & Data system, 2003)
- Basis Informasi, 'Apa Itu SLIMS Perpustakaan ?' (Pamekasan, 2016)
<<https://robizidny.blogspot.com/2016/03/apa-itu-slims-perpustakaan.html?m=1>>
- Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- 'Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan' (Pamekasan)
<<https://jkn.go.id/index.php/dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-pamekasan>>
- Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Giovany. 2017. *Mudah Menguasai SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Gudono, *Analisis Data Multivariat* (Yogyakarta: BPFE, 2011)
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Manajemen* (Banten: Universitas Terbuka, 2018)
- Jufri, Achmad, Sandi Ghafur Mulyadi, Muhammad Wibowo, Iqbal Rafiqi, 'Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia Periode 1970-2020: Pendekatan NARDL', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4.3 (2021), 232-44
- Kadir, A, *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi* (Bandung: Andi Offset, 2014)
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik*. Di Akses Tanggal 20 Desember 2021.
- Kosasih. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Layanan Prima di Perpustakaan. *Artikel Pustakawan, Perpustakaan Universitas Negeri Malang*.
- Kumorotomo, W dan Margono, SA. 2009. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Rafiqi, Iqbal, Annisa, Alfian Rihtuzahrah, and Siti Isnat, 'Investigasi Peran Ekuitas Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Profit Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020', *Masyrif*, 2.2 (2020), 167-84
- Ratminto dan Winarsih, AS, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Rajanuddin, AM dan Asfah R, dkk. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Layanan Sirkulasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada UPT Perpustakaan STAIN Samarinda. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 3:153-160.
- Ratminto dan Winarsih, AS. 2009. *Manajemen Pelayanan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Oetomo. 2006. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

- Pendidikan. 2017. Pengertian Penerapan dan Unsur-unsur Penerapan. <http://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/03pengertian-penerapan-danunsur-unsur.html?m=1>. Diakses tanggal 22 januari 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019)
- Sutabri, T, *Analisis Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012)
- Yusup, PM, *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)